Tugas 1

Pengembangan Koleksi.

Kajian Pengguna

Kajian Pengguna adalah kajian yang secara sistematis terhadap karateristik dan perilaku pemakaian informasi berkenaanya dengan interaksinya dengan sistem informasi (Suryanto).

Kajian pengguna adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana, m pemakai informasi yang berkenanengapa, kapan, dan dimana orang mencari informasi dan menggunakan sumber-sumber informasi (Saleh, 2019).

Kajian Penguna menurut berbagai literatur menyatakan Kajian Pengguna adalah kajian yang dilakukan secara sistematis terhadap karateristik dan perilaku pemakai informasi yang berkenan dengan interaksinya dengan sistem informasi serta mengembangkan dimana orang mencari informasi dan menggunakan sumber informasi yang pemustaka butuhkan untuk sumber perpustakaan.

Menurut S.R Raganathan dalam Kaur (2002, 39) Kajian pengguna adalah :

Aspek yang harus dilestarikan dari kata "perpustakaan" adalah memberikan layanan secara maksimal kepada pemabaca / pengguna. Dimana pengguna (user) adalah bagian penting dari sebuah perpustakaan.

Menurut Evans (2005, 21) Kajian pengguna adalah:

Proyek-proyek penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana, mengapa, kapan, dan di mana orang mencari informasi dan sumber informasi untuk digunakan.

Menurut G. Edward Evans (2005, 21) kajian pengguna adalah : variabel X adalah Kajian Pengguna

kajian pengguna dapat dilihat dari tiga aspek:

X1 : Kebutuhan (needs).X2 : Keinginan (wants).X3 : Permintaan (demands).

Kajian Pengguna merupakan kegiatan dasar yang harus dilakukan dalam proses pengembangan koleksi. Kajian pengguna yang disebut juga dengan survei pengguna perlu dilakukan oleh perpustakaan karena pengguna adalah komponen inti dalam perpustakaan. Untuk lebih meyakinkan tentang bahan pustaka apa yang dibutuhkan serta layanan apa yang diinginkan oleh masyarakat yang akan dilayani dalam lingkungan perpustakaan, perlu adanya suatu analisis terhadap masyarakat yang akan dilayani tersebut. Dengan mengetahui kebutuhannya, maka kebijakan pengembangan koleksi yang akan dibuat semakin akurat, sesuai dengan tujuan setiap perpustakaan yaitu dapat menyediakan bahan pustaka yang tepat untuk pengguna yang tepat, dan dalam waktu yang tepat. Dalam rangka

melakukan kajian tentang kebutuhan informasi pengguna perpustakaan tersebut perlu ditentukan beberapa hal, seperti:

- 1) Siapa yang akan melakukan pengumpulan data?
- 2) Informasi apakah yang diinginkan oleh perpustakaan?
- 3) Bagaimana metodenya untuk menghasilkan informasi yang diinginkan?
- 4) Bagaimana memanfaatkan data itu?

Dalam melakukan pengajian pengguna ada beberapa aspek yang harus di perhatiakan dantaranya :

- 1. Sumber informasi adalah kajian yang membahas perilaku pengguna dengan sumber informasi yang mana digunakan dan bagaimana penelusuranya.
- 2. Penggunaan informasi.
- 3. Ciri-ciri informasi.
- 4. Sistem-sistem dari informasi.
- 5. Interaksi antara pengguna dengan sistem informasi.

Kajian pengguna ini bermanfaat sekali tetapi memakan waktu dan biaya yang besar. Untuk itu perlu perencanaan yang matang.

- Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam melaksanakan kajian adalah mengetahui data apa yang dibutuhkan oleh perpustakaan,
- langkah kedua adalah mengetahui bagaimana data itu diperoleh
- langkah ketiga adalah bagaimana menganalisis data tersebut

Setiap jenis perpustakaan melayani kelompok-kelompok pengguna dengan ciri-ciri tertentu, sehingga diperlukan perencanaan yang matang, kajian pengguna apa yang sesuai dengan kebutuhan pemakai tersebut. Perencanaan tersebut akan berhasil jika didasarkan atas pengetahuan yang cukup mendalam mengenai masyarakat yang harus dilayani. Layanan-layanan perpustakaan, seperti juga koleksinya, haruslah didasarkan pada pengertian pada komunitas yang dilayani dan informasi yang diinginkan serta dibutuhkan. Pengetahuan akan komunitas yang dilayani adalah kunci untuk pengembangan koleksi yang efektif, yang akibatnya adalah juga pelayanan yang efektif. Sebenarnya tidak mungkin, dan juga tidak perlu, mengumpulkan informasi tentang semua aspek kehidupan dari pengunjung yang dilayani. Namun demikian, semakin banyak pustakawan pengembangan koleksi tahu tentang perilaku pengunjung, minat umum, pendidikan, perilaku informasi dan komunikasi, serta nilai-nilai dan karakteristik masyarakat terutama perilaku informasinya dan juga akan mengungkapkan kebutuhan para penyandang yang berkebutuhan khusus baik koleksi maupun sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengunjung, semakin mungkin bahwa koleksi perpustakaan mampu memberikan informasi yang diinginkan pada saat pengunjung yang dilayani membutuhkannya informasi.

Karateristik dan perilaku pemakain informasi mengacu pada fakta bahwa setiap pengguna memiliki karakter dan perilaku informasi yang berbeda-beda dari latar belakang pengguna perpustakaan seperti : usia, pendidikan, etnis, atau lokasi tempat tinggal sangat mempengaruhi perilaku informasi.Zaman era sekarang individu usia anak lebih mudah dan cepat menemukan informasi melalui internet dibandingkan seorang dewasa yang dianggap lebih sulit dan lambat karena tidak terbiasa dengan peralatan elektronik.

Dalam siklus proses pengembangan koleksi. Kajian pengguna atau survei pengguna atau analisis komunitas menempati kegiatan pertama yang paling penting yang menjadi dasar dari semua kegiatan pengembangan koleksi.

Tujuan Kajian Pengguna

Kajian pengguna ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan, pemanfaatan dan kepuasan pengguna dalam mencari informasi. Dengan mengetahui hal tersebut perpustakaan dapat melakukan perubahan sistem layanan yang diberikan sesuai dengan keinginan pemakai Darmono dan Ardoni (1994, 30).

Tujuan kajian pengguna adalah sebagai berikut :

- 1) mengevaluasi evektivitas penggunaan bahan pustaka sekaligus efektivitas layanan perpustakaan terhadap bahan pustaka di layanan referensi .Jika hasil kajian menemukan bahwa pemanfaatan koleksi referensi rendah, data tersebut menunjukkan kemungkinan layanan referensi bermasalah.
- 2) Menyediakan informasi untuk membantu memecahkan masalah dalam layanan perpustakaan dan meningkatkan subjek yang lemah, memodifikasi program, menetapkan layanan yang baru untuk menggantikan layanan yang sudah tidak dibutuhkan lagi.
- 3) Mengindetifikasi kelompok pemustaka yang membutuhkan layanan lebih baik atau layanan khusus dan layanan penelusuran bagi mahasiswa yang sedang membuat skripsi, tesis tau disertasi akan sangat membantu mereka menemukan bacaan yang dibutuhkan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi perpustakaan untuk mengatasi bagian-bagian layanan yang lemah secara keseluruhan menunjukkan bagian yang terlemah atau terkuat dalam layanan, seperti kuantitans koleksi yang tidak bertambah, sehingga koleksi terlihat membosankan.
- 5) Memperbaiki hubungan antara perpustakaan dan pengguna untuk melakukan kajian, pustakawan harus membangun hubungan yang baik dengan pengguna, yaitu dengan membangun rasa saling percaya dan saling menghargai untuk mengungkapkan informasi secara jujur dan terbuka.
- 6) Mengidentifikasi perubahan kecenderungan pengguna dalam minat dan sikap terhadap informasi dan pencarian informasi.Perubahan yang perlu dicermati adalah perubahan dari positif ke negatif, pengguna sebelumnya memiliki minat besar pada koleksi fiksi berubah menjadi tidak berminat pada koleksi fiksi tersebut.Perubahan negatif ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dalam pola pengembangan koleksi.

Dari beberapa tujuan Kajian pengguna di atas dapat disimpulkan bahwa kajian pengguna bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku informasi masyarakat ketika saat setiap kelompok masyarakat memiliki karateristik, perilaku dan kebutuhan informasi yang berbeda untuk proses seleksi bahan pustaka.

Manfaat Kajian Pengguna

Kajian pengguna yang di lakukan secara rutin dan cermat dapat menciptakan manfaat yang berguna bagi semua pihak, baik pustakawan maupun pengguna perpustakaan. Manfaaat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pustakawan dapat meningkatkan layanan perpustakaan serta pengguna menerima layanan yang terbaik dan kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi.
- 2) Pustakawan dapat memahami perilaku pengguna sehingga kedua belah pihak dapat bekerjasama dalam kegiatan perpustakaan.
- 3) Pustakawan dapat menghemat dana, tenaga dan waktu.

Dalam kesimpulan kajian penggunaan, tujuan dan manfaatnya di atas saya dapat mengetahui beberapa hal yaitu :

- 1) Mengetahui informasi yang diperlukan pemustaka.
- 2) Mengetahui sikap pemakai perpustakaan.
- 3) Mengetahui kebutuhan yang tidak tersedia atau terpenuhi.
- 4) Mengetahui koleksi yang diminati pemustaka.

Dalam melakukan kajian pengguna perpustakaan juga terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan yaitu :

- 1) Dana, setiap perpustakaan harus memenuhi kebutuhan yang mana harus menggunakan dana yang mana dana yang tersedia sering tidak cukup.
- 2) Biokrasi, setiap perpustakaan yang mana harus memiliki pengelolaan yang tahu akan manajemen perpustakaan yang baik, tapi hal ini belum terlalu terlihat.
- 3) Pengetahuan, seorang yang melakukan kajian pengguna harus memiliki skill yang memadai.
- 4) Layanan dan bahan pustaka.
- 5) Fasilitas perpustakaan.

Referensi:

PUST 4102 Laksmi Pengembangan koleksi Universitas Terbuka http://jurnal.unpad.ac.id.

Sekian Terimakasih